

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MIKRO PADA PASAR TRADISIONAL

Rizky Andika¹, Sindi Pratiwi², Aswatun Anisa³, Salsabilah Aisyah Putri⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1, 2, 3, 4}

*1email: Riskybaru8908@gmail.com

2email: Pratiwisindi234@gmail.com

3email : Aswatunanisa00@gmail.com

4email : Salbieee.@gmail.com

Artikel Info

Received: 13 februari 2020	Revised: 09 mei 2020	Accepted: 18 juni 2020	Published: 01 juli 2020
--------------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

Abstract: Seiring dengan berkembangnya penyebaran wabah virus Covid-19 di Indonesia. Pedagang Pasar Tradisional di Indonesia terus mencoba bertahan menghadapi cobaan dari wabah ini. Dalam tulisan ini mengkaji tentang bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang mikro pada pasar tradisional serta melihat upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan pokok di tengah virus Corona dan upaya pemerintah mempersiapkan bantuan sosial bagi pekerja harian (UMKM). Dampak yang banyak terjadi di pasar tradisional saat Covid-19 adalah menurunnya daya beli para konsumen sehingga mengakibatkan para pedagang untuk menutup usahanya. Dalam mengatasi hal ini, pemerintah sedang mengupayakan untuk menstabilkan harga bahan pokok makanan agar tetap terjangkau oleh masyarakat. Dan menteri perdagangan telah menolak untuk menutup semua akses perdagangan pasar tradisional karena

Abstrak: Along with the development of the spread of the Covid-19 virus outbreak in Indonesia. Traditional Market Traders in Indonesia continue to try to survive the ordeal of this plague. In this paper examines how the impact of Covid-19 on micro traders' income on traditional markets and see the government's efforts to maintain the stability of staple food prices in the midst of the Corona virus and the government's efforts to prepare social assistance for daily workers (UMKM). The impact that often occurs in traditional markets when Covid-19 is the decline in purchasing power of consumers, resulting in traders to close their businesses. In overcoming this, the government is working to stabilize the price of food staples to remain

keputusan tersebut akan memperburuk perekonomian UMKM.

Kata Kunci : UMKM, Covid-19, Pasar Tradisional.

affordable to the public. And minister of trade has refused to close all access to traditional market trade because the decision will worsen the economy of UMKM.

Keywords: UMKM, Covid-19, Traditional Markets.

A. Pendahuluan

Penyebaran covid-19 yang saat ini sudah menyebar di berbagai Negara dan menjadi sorotan di dunia. Di Indonesia sendiri kasus covid-19 terus bertambah. Per tanggal

4 Juni, tercatat 28.818 positif covid-19, dengan jumlah sembuh 8.892, dan meninggal sebanyak 1.721 kasus virus covid-19 di Indonesia. positif covid-19.

Meskipun angka kesembuhan terus bertambah, namun kasus positif covid-19 terus meningkat, sehingga mengakibatkan perekonomian di Indonesia mengalami perlambatan.

Pendapatan masyarakat menurun drastis sejak adanya covid-19 sangat berpengaruh terhadap permintaan barang dan jasa khususnya dibidang pasar tradisional. Pelaku usaha pada pedagang mikro khususnya pada pasar tradisional yang biasanya bisa memiliki pendapatan yang tinggi, setelah kemunculan covid-19 kini menurun drastis. Hal ini diakibatkan oleh permintaan di pasar yang juga menurun semenjak adanya wabah covid-19 di Indonesia. Umumnya para pedagang mikro pada pasar tradisional tidak ditopang dana pinjaman atau penanam saham, melainkan dari dana sendiri.

Peran pelaku pedagang mikro pada pasar tradisional ditengah wabah covid-19 menjadi sangat penting, terutama untuk terus bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendapatkan bahan baku dari pasar untuk kebutuhan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Sejak munculnya wabah penyakit Covid-19 ini diakhir tahun 2019, dan telah menyebar diseluruh dunia. Virus Covid-19 kini mulai berdampak pada pedagang tradisional seperti pasar. Banyak pedagang yang memilih untuk menutup kios dan tidak berjualan, karena pasar sangat sepi para pembeli. Dalam kondisi Covid-19 ini banyak sekali konsumen yang tidak berani keluar dari rumah karena takut tertular Covid-19 yang mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang dan menurunnya omzet dari pedagang. Keadaan seperti ini sangat dirasakan oleh pedagang sehingga mereka memilih untuk menutup sementara.

Dengan adanya wabah ini pemerintah daerah telah menutup pasar-pasar tradisional di beberapa kota di Indonesia dikarenakan sejumlah pedagang dinyatakan positif virus corona bahkan meninggal akibat mengidap Covid-19. Demi mencegah penyebaran semakin meluas maka kebijakan otoritas tersebut dilaksanakan. Penutupan pasar dianggap tidak tepat oleh kementerian perdagangan, karena keputusan itu akan memperburuk perekonomian masyarakat kelas bawah dan akan memukul para pedagang pasar tradisional yang tidak dapat menjangkau wadah jual-beli daring. Jadi kementerian perdagangan meminta seluruh pasar tradisional tetap buka selama pandemi, tetapi harus mengikuti anjuran Protokol Kesehatan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan setelah beraktivitas demi menjaga penyebaran Covid-19.

Upaya Pemerintah Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pokok di Tengah Virus

Corona dan Pemerintah Siapkan Bantuan Sosial Bagi Pekerja Harian (UMKM)
Saat ini pemerintah sedang mengupayakan menjaga stabilitas harga pangan pokok di seluruh Indonesia. Upaya yang dilakukan ini agar ditengah situasi penyebaran Covid-19 seluruh harga kebutuhan bahan pangan tetap terjangkau di masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah maupun keatas.

Yang terpenting pada bahan pangan pokok adalah kestabilan harga. Pemerintah Indonesia betul-betul menjaga 11 bahan pangan pokok agar tetap terjangkau di masyarakat. Terkait dengan tingginya harga gula pada saat baru terjadinya corona. Pihak pemerintah sudah menyikapinya dengan mendatangkan gula pasir dari Lampung sebanyak 33.000 ton dan dari Dumai 20.000 ton. (m.liputan6.com).

Pemerintaah tengah menyiapkan bantuan sosial sektor informal dan stimulus ekonomi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menjaga daya beli ditengah tekanan ekonomi akibat wabah Covid-19. Status tanggap darurat yang diterapkan di beberapa wilayah akibat virus corona, membuat pekerja sektor informal dan UMKM tak bekerja dan terpaksa pulang kampung. Dampak dari Covid-19 ini mengakibatkan pekerja kehilangan pekerjaan dan gaji. Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia, Lina Miftahul Jannah mengingatkan pemerintah perlu berhati-hati agar kebijakan tersebut tepat sasaran dan tak mengulangi penyelewengan seperti dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). Penyaluran BLT merupakan salah satu bagian dari paket stimulus lanjutan yang kini sedang dipersiapkan oleh pemerintah. Bantuan ini akan menyasar pekerja sektor informal, antara lain pekerja warung, toko kecil, pedagang pasar, hingga pekerja harian lainnya termasuk dipusat-pusat perbelanjaan. Namun, belum ada keterangan seperti apa skema penyaluran bantuan tersebut dan besaran BLT yang akan diberikan pemerintah. (bbc.com)

Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Pemerintah pada tanggal 14 Maret 2020 mengumumkan paket stimulus untuk menjaga kinerja perekonomian yang tengah tertekan akibat wabah virus Covid-19. Menteri Koordinator Bidang Perkonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pada paket stimulus tahap II untuk mengurangi dampak virus Covid-19 ke perekonomian, pemerintah mengalokasikan anggaran Rp22,9 triliun. Setelah adanya ancaman penyebaran penularan covid 19 ini dan imbauan pemerintah dengan imbauan pemerintah tidak melakukan aktifitas di tempat keramaian, kunjungan warga ke pasar tradisional pun menurun hingga mau 50 % , mungkin saja banyak warga yang khawatir, sehingga mengurangi bepergian ke pasar. Menurunnya pendapatan pedagang sebenarnya sudah di prediksi kala angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahnya karyawan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perputaran uang di pasar tradisional, slama ini memang pasar tradisional memang tidak dilarang untuk dibuka, namun adanya pembatasan operasional membuat pedagang kerap kesulitan. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah krisis ini sehingga kemudahan yang diberikan kepada ekonomi dapat terasa manfaatnya. Stimulus tersebut dapat berupa pengurangan tarif listrik dan penurunan harga BBM. ketersediaan bahan produksi seperti bahan baku juga perlu dijamin supaya kegiatan usaha UMKM tidak terganggu secara signifikan dan mampu kembali ke tingkat produksi normalnya secepat mungkin.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa metode kualitatif dengan data- data yang berbentuk kata-kata, menjelaskan bagaimana dampak covid 19 terhadap pasar tradisional yang dari pendapatannya berkurang dan lain sebagainya

C. Simpulan

di ajarkan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampaknya covid 19 terhadap pasar tradisional sangat berpengaruh dari segi berkurangnya konsumen yang datang karena ketakutnya warga sehingga membuat pasar sepi, penurunan pendapatan yang membuat pedagang sangat mengeluh dalam keadaan ini untuk kehidupan sehari-hari mereka, serta upaya pemerintah dalam stabilitas harga barang pokok.

Harapan dari semua masyarakat supaya Pemerintah membuka call center untuk menerima laporan dan pengaduan dari koperasi dan UMKM yang terdampak wabah Covid-19. DPR dan pengawasannya perlu mendorong pemerintah untuk memanfaatkan keunggulan geografis ini menjadi peluang apabila pemerintah membangun titik-titik UMKM di daerah bebas Covid-19, terutama yang bertujuan untuk mengekspor. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah krisis ini sehingga kemudahan yang diberikan kepada ekonomi dapat terasa manfaatnya. Stimulus tersebut dapat berupa pengurangan tarif listrik dan penurunan harga BBM. ketersediaan bahan produksi seperti bahan baku juga perlu dijamin supaya kegiatan usaha UMKM tidak terganggu secara signifikan dan mampu kembali ke tingkat produksi normalnya secepat mungkin

Bibliography

Balipost Portal Berita.(2020).Dampak Corona Pedagang Pasar Tradisional Banyak Tutup. BBC New Indonesia.(2020).Virus Corona : Bantuan Ekonomi Pemerintah di Nilai Kurang dan

Perlu di Perluas.

BBC New Indonesia.(2020).Pendapatan Usaha Kecil Pupus Akibat Covid-19 Pemerintah Siapkan Bantuan Sosial Untuk Pekerjaan Harian.

CNBC Indonesia.(2020).Waspada Pasar Tradisional Masih Rentan Penyebaran Covid-19.Jakarta.